**SURAT PERJANJIAN**

**ANTARA**

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN JAWA TIMUR**

**DAN**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN TEKNIK SISTEM INFORMASI ITS**

**TENTANG**

**SISTEM PELELANGAN IKAN**

Nomor : /IT2.16/KP.00.00/2016

Pada hari ini, **Senin** tanggal **Dua Puluh Lima** bulan **April** tahun **Dua Ribu Enam Belas**, masing-masing yang bertanda tangan di bawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Dr. Ir Heru Tjahjono | : | Selaku Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, berkedudukan di Jalan Jenderal Ahmad Yani 152B, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA** |
| 1. Umi Laili Yuhana, S.Kom | : | Selaku Kepala Divisi Pengembangan LPTSI ITS, berkedudukan di Jalan Arif Rahman Hakim, Surabaya, bertindak untuk dan atas nama Lembaga Pengembangan Teknik Sistem Informasi ITS, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA** |

Dengan berdasarkan pada:

1. MOU Dr.Ir Heru Tjahjono dan Umi Laili Yuhana,S.Kom No 1;
2. Korespondensi dari LPTSI ITS nomor : 01/IT2.16/03/2016 tanggal 4 Maret 2016 perihal Surat Penawaran (dilampiri Proposal);
3. Korespondensi dari LPTSI ITS nomor : 02/IT2.16/03/2016 tanggal 5 Maret 2016 perihal Penawaran Harga Negosiasi;
4. Korespondensi dari LPTSI ITS nomor: 03/IT2.16/KS.00.00/2016 tanggal 7 Maret 2016 perihal Penawaran Final Harga Kegiatan;

maka kedua belah pihak telah sepakat untuk mengikatkan diri secara hukum dalam perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**LINGKUP DAN HASIL PEKERJAAN**

1. **PIHAK PERTAMA** setuju menyerahkan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** sebagaiamana **PIHAK KEDUA** setuju menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA** untuk melaksanakan PENGEMBANGA Sistem Pelelangan Ikan.
2. LINGKUP PEKERJAAN MELIPUTI:
   * PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELELANGAN IKAN (SIPELIK) adalah aplikasi yang terdiri dari beberapa modul yang mencakup mulai dari penjualan hingga pembelian ikan meliputi beberapa modul utama sebagai berikut:
3. Pembelian ikan
4. Penjualan ikan
5. Monitoring transaksi pembelian
6. Monitoring transaksi penjualan

* Melakukan uji coba dan implementasi aplikasi SISTEM INFORMASI PELELANGAN IKAN dengan pihak pengguna dan penyedia jasa terkait (nelayan).
* Melakukan pelatihan dan teknologi transfer pengoperasian aplikasi SISTEM INFORMASI PELELANGAN IKAN.
* Memberikan layanan pemeliharaan dan bantuan/konsultasi jika ada permasalahan operasional dalam jangka waktu yang ditentukan dalam kontrak.

1. HASIL/LUARAN DARI PEKERJAAN

Hasil/Luaran dari pekerjaan ini adalah:

* Aplikasi SISTEM INFORMASI PELELANGAN IKAN (SIPELIK) yang terimplementasi.
* Source code dan data base SIPELIK termasuk struktur menjadi hak milik **PIHAK KEDUA**
* Dokumentasi yang terdiri dari diagram alir proses masing-masing modul, kamus data dan diagram data base SIPELIK.

**Pasal 2**

**WAKTU PELAKSANAAN**

Penyelesaian pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Surat Perjanjian ini adalah selama 120 (seratus dua puluh) hari kalender dimulai sejak tanggal **7 Maret 2016** sampai dengan tanggal **5 Juni 2016**

**Pasal 3**

**BIAYA PEKERJAAN DAN PAJAK**

1. Total biaya pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Ayat 1 Pasal 1 Surat Perjanjian ini ditetapkan sebesar Rp. 8.400.000,- (Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) termasuk PPN
2. Biaya pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Ayat 1 pasal ini bersifat tetap dan mengikat.

Biaya – biaya ini menjadi menjadi tanggungan **PIHAK PERTAMA**

**Pasal 4**

**TATA CARA PEMBAYARAN**

1. Pembayaran dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan akan dibayarkan 100 persen (seratus persen) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir dan implementasi sistem kepada **PIHAK PERTAMA.** Cara pembayaran dilakukan dengan cara melalui transfer ke:

Bank : BNI

No rekening : 0309850108

Atas Nama : Joshua Kevin Rachmadi

1. Pembayaran dilaksanakan sesuai dengan prosedur **PIHAK PERTAMA** setelah menerima bukti tagihan dari **PIHAK KEDUA**
2. Pembayaran dilaksanakan oleh **PIHAK PERTAMA** paling lambat 15 (lima belas hari kalender sejak diterimanya bukti tagihan beserta seluruh lampirannya dari **PIHAK KEDUA**
3. Pembayaran pajak atas biaya-biaya sebagaimana dimaksud dalam Ayat 2 Pasal 3 akan diatur sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada setiap tahapan pembayaran.

**Pasal 5**

**PENGAWASAN PEKERJAAN**

1. **PIHAK PERTAMA** akan menetapkan pejabat yang ditunjuk untuk mengetahui dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan oleh **PIHAK KEDUA** sesuai dengan pasal-pasal Surat Perjanjian ini
2. **PIHAK PERTAMA** akan menetapkan team counter part untuk mendampingi **PIHAK KEDUA** dalam melaksanakan pekerjaan
3. **PIHAK KEDUA** akan menempatkan/menunjuk pelaksana pekerjaan yang selanjutnya disebut Pelaksana Proyek

**Pasal 6**

**KEWAJIBAN DAN HAK PIHAK PERTAMA**

1. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menyediakan ruangan dan waktu untuk pertemuan bagi Tim Pelaksana dari **PIHAK KEDUA** selama jangka waktu perjanjian ini.
2. **PIHAK PERTAMA** bertanggung jawab dan berkewajiban membayar semua biaya pekerjaan sesuai Pasal 3 Surat Perjanjian ini.
3. **PIHAK PERTAMA** memfasilitasi dan membantu menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan ini.
4. **PIHAK PERTAMA** berhak membatalkan pekerjaan apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai Pasal 1 Surat Perjanjian ini.

**Pasal 7**

**KEWAJIBAN DAN HAK PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** berkewajiban melaksanakan pekerjaan sebagaimana dimaksud Pasal 1 Surat Perjanjian ini dengan sebaik-baiknya, praktis, dan efisien sesuai syarat administrasi dan teknis profesional yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mempresentasikan hasil akhir kepada **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan waktu dan tempat yang ditentukan.
3. **PIHAK KEDUA** berkewajiban dan bertanggung jawab menjawab kerahasiaan dan mengamankan informasi milik **PIHAK PERTAMA** untuk tidak diberikan kepada pihak lain atau untuk kepentingan **PIHAK KEDUA** kecuali untuk kepentingan pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 Surat Perjanjian ini.
4. **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran atas semua biaya pekerjaan sesuai Pasal 3 Surat Perjanjian ini.

**Pasal 8**

**KETERLAMBATAN**

1. Apabila **PIHAK KEDUA** memperkirakan tidak dapat menyelesaikan/menyerahkan pekerjaan dalam waktu tersebut pada Pasal 2 Surat Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender dari batas waktu penyelesaian pekerjaan.
2. Perpanjangan waktu penyelesaian/penyerahan pekerjaan diberitahukan oleh **PIHAK PERTAMA** dengan mempertimbangkan alasan yang sah dan dinyatakan secara tertulis oleh **PIHAK PERTAMA**
3. Keterlambatan waktu penyelesaian/penyerahan pekerjaan seperti Ayat 2 pasal ini yang bukan disebabkan oleh force majeur atau kesalahan dari **PIHAK PERTAMA** dikenakan ganti rugi seperti yang diatur dalam Pasal 9 Ayat 1 Surat Perjanjian ini.

**Pasal 9**

**GANTI RUGI**

1. Apabila terjadi keterlambatan seperti tersebut pada Pasal 8 Surat Perjanjian ini, tanpa adanya perpanjangan waktu yang disetujui oleh **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** harus membayar ganti rugi kepada **PIHAK PERTAMA** sebesar 1/1000 (satu perseribu) untuk setiap hari keterlambatan yang akan dikurangkan pada saat pembayaran, hingga jumlah denda sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari total biaya pekerjaan dan akan dipotong langsung dari pembayaran tagihan **PIHAK KEDUA**.
2. Pengenaan denda akibat keterlambatan tidak membebaskan dan tetap melekat pada **PIHAK KEDUA** dari tanggung jawab untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan sesuai Perjanjian ini.

**Pasal 10**

**FORCE MAJEURE**

1. Apabila salah satu pihak atau kedua belah pihak tidak dapat melaksanakan perjanjian ini akibat adanya force majeure, maka kedua belah pihak akan merundingkan masalah tersebut sekaligus langkah-langkah yang perlu dan harus dikerjakan atau ditempuh
2. Yang dimaksdu dengan force majeure adalah:
   1. Bencana alam antara lain: banjir, gempa bumi, badai, tanah longsor, kebakaran
   2. Pemogokan umum, demonstrasi, peperangan
   3. Berlakunya Undang-undang/Peraturan Pemerintah atau peraturan lainnya yang semuanya secara langsung mempengaruhi kejadian force majeure
3. Apabila terjadi force majeure maka pihak yang terkena force majeure diwajibkan melaporkan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah timbulnya force majeure dan pihak yang menerima laporan wajib memberi jawaban selambat-lambatnya 2 x 24 jam sejak menerima laporan kejadian force majeure
4. Apabila pihak yang terkena foce mejeure lalai dan/atau tidak melaporkan kepada pihak lainnya dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Ayat 3 pasal ini, maka force majeure dianggap tidak ada.
5. Apabila pihak yang menerima laporan kejadian force majeure lalai dan/atau tidak memberikan jawaban kepada pihak lain yang terkena force majeure dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Ayat 3 pasal ini, maka pihak yang menerima laporan dianggap telah menyetujui laporan tersebut.

**Pasal 11**

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Segala perselisihan yang mungkin timbul diantara kedua belah pihak sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini akan diselesaikan oleh kedua belah pihak dengan cara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila dalam batas waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak timbulnya perselisihan dengan cara musyawarah dan mufakat ternyata kedua belah pihak belum dapat mengambil keputusan, maka penyelesaiannya akan dimintakan kepada Pengadilan Negeri.
3. Kedua belah pihak sepakat menentukan tempat kedudukan hukum yang tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya.

Demikian perjanjian ini ditanda tangani oleh masing-masing pihak pada tanggal yang tertera pada bagian awal Surat Perjanjian ini.

|  |  |
| --- | --- |
| Pihak Kedua,  LPTSI ITS | Pihak Pertama,  Dinas Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia |
| **Umi Laili Yuhana**  Kadiv Pengembangan/19790626 1 2 002 | **Dr. Ir Heru Tjahjono**  Ketua dinas/ 19610306 198903 1 010 |